

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah banyak digunakan untuk mempermudah melakukan pengolahan data pada suatu instansi seperti dalam proses pelaporan data sasaran kinerja pegawai (SKP). SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) merupakan rencana dan target kinerja yang dibuat oleh pegawai kemudian harus dicapai dalam kurun waktu tertentu (Karmilasari and Pahlevi, 2021). Target tersebut telah ditentukan, diketahui, serta disetujui oleh pimpinan pegawai yang bersangkutan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing, seperti yang dilakukan oleh suatu instansi seperti Balai Pemasarakatan (BAPAS).

Balai Pemasarakatan Kelas II Bandar Lampung merupakan instansi yang didirikan berdasarkan surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M.02.PR.07.03 tanggal 2 Mei 1987 dan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di jajaran Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sekaligus pranata untuk melaksanakan bimbingan Klien Pemasarakatan (Abddurasyid and Muhammad, 2022). Instansi tersebut memiliki jumlah pegawai sebanyak 67 orang yang terdaftar dan telah wajib melaksanakan pelaporan sasaran kinerja pegawai. Berdasarkan fungsi sasaran kinerja pegawai diketahui bahwa Balai Pemasarakatan telah menggunakan aplikasi berbasis *online* dalam pengolahan data kepegawaian seperti tentang sasaran kinerja pegawai. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan disiplin pegawai perlu adanya reward terhadap pegawai, pada bagian aplikasi diketahui

bahwa belum terdapat fitur rekap kinerja pegawai berdasarkan hari, sehingga bagian tersebut merupakan yang terpenting bagi pimpinan untuk memantau kedisiplinan pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bagian Kaur TU diketahui bahwa proses pengisian sasaran kinerja pegawai telah dilakukan menggunakan sistem secara online akan tetapi, masih terdapat kekurangan pada sistem yang telah digunakan seperti belum terdapat rekap laporan sasaran kinerja pegawai perhari tetapi hanya per bulan, sehingga kelemahan sistem tersebut dijadikan kebiasaan bagi pegawai untuk tidak mengisi jurnal setiap harinya. Kelemahan tersebut berdampak pada kesenjangan sosial antar pegawai yang disebabkan sistem tidak dapat menampilkan informasi pegawai yang rajin dan yang tidak. Permasalahan lain seperti belum dapat menampilkan informasi skor penilaian yang diperoleh dari pendataan sasaran kinerja pegawai sehingga belum menampilkan hasil penilaian secara mudah sebagai informasi hasil penilaian kepada masing-masing pegawai. Proses yang dilakukan pada sistem saat ini dapat dilihat bahwa pengisian SKP dan penyampaian informasi hasil penilaian serta pemantauan masih belum dilakukan secara fleksibel dan efektif menggunakan suatu aplikasi dengan penerapan pada perangkat *smartphone*.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu solusi yaitu dengan membangun sistem informasi pengisian sasaran kinerja pegawai menggunakan media mobile, penggunaan mobile saat ini sangat memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai dengan melihat dari hasil analisis yang dilakukan oleh *We Are Social* dengan hasil 98,3% pengguna internet di dalam negeri yang menggunakan perangkat *smartphone* pada kuartal III/2022 (Kemp,

2022). Sehingga penerapan sistem SKP berbasis mobile yang akan dibangun dengan menampilkan informasi kegiatan, sasaran kinerja, skor hasil pelaporan dan perekapan berdasarkan hari, bulan dan tahun. Keunggulan dari penerapan sistem menggunakan mobile yakni kemampuannya untuk dapat diakses secara online dengan jaringan internet yang dapat berjalan diperangkat mobile Smartphone maupun laptop dan memiliki sistem operasi yang mendukung perangkat lunak secara fleksibel (Wicaksono, *et al.*, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun dan menerapkan aplikasi pendukung sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis mobile pada Balai Pemasarakatan Kelas II Bandar Lampung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menghasilkan aplikasi pendukung untuk sasaran kinerja pegawai (SKP) berbasis mobile yang mampu mempermudah pegawai mengelola data SKP dan skor penilaian dari hasil pengisian jurnal secara *online*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dibangun sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Data yang digunakan berupa data kegiatan sasaran kinerja, data pegawai dan hasil penilaian pimpinan
2. Proses yang dilakukan dengan mengelola data hasil penilaian terhadap sasaran kinerja pegawai
3. Laporan yang dihasilkan berupa rekap data hasil penilaian SKP

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi instansi yaitu memberikan kemudahan bagi pegawai untuk mengelola data SKP sehingga petugas administrasi dapat dengan mudah memantau hasil pelaporan SKP dari masing-masing pegawai.
2. Manfaat bagi pegawai dapat melihat informasi hasil penilaian dan skor secara online menggunakan mobile.